

RIVIEW JURNAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA JURNAL MULTILATERAL: DARI METODE PENELITIAN SAMPAI ANALISIS DATA

Surya Adi Saputra, Rizky Adhitya Nugroho

PPG, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: surya.adi.fik@um.ac.id

doi: 10.17977/um066.v3.i9.2023.4

Kata kunci

Review jurnal penelitian tindakan kelas
Jurnal multilateral
Subjek dan instrumen

Abstrak

Tujuan Penelitian ini disusun bertujuan untuk mereview artikel Action Research Classroom pada Multilateral Journal. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini menggunakan sejumlah jurnal penelitian tindakan kelas yang terdapat di dalam jurnal multilateral mulai dari tahun 2014 sampai 2023 dengan pembelajaran penjas dalam materi bolavoli yang sering menjadi fokus dengan jumlah 3 jurnal. Dari semua publikasi jurnal penelitian tindakan kelas yang terdapat di dalam jurnal multilateral adalah PTK (Classroom Action Sesarch) dengan jumlah 11 jurnal. Mata pelajaran atau mata kuliah yang sering diteliti adalah tentang pelajaran pendidikan jasmani dengan materi bolavoli yang berjumlah 3 jurnal yang paling banyak dibahas oleh para peneliti. Siswa SMP menjadi subjek terbanyak dengan jumlah 4 jurnal dari 11 subjek jurnal yang terdapat pada jurnal multilateral. Untuk instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data yang terbanyak digunakan adalah siklus pembelajaran dengan jumlah 6 jurnal dari 11 jurnal yang terdapat pada multilateral.

1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas suatu bangsa akan sangat tergantung berdasarkan hasil peningkatan sebuah kualitas pendidikan yang terdapat pada suatu bangsa tersebut (Oktavia, 2020). Sebuah kualitas pendidikan tentu saja bukan menjadi sesuatu hal yang mudah untuk dapat diwujudkan, dimana kualitas pendidikan akan sangat ketergantungan kepada bagaimana proses kegiatan pembelajaran dapat dijalankan pada sebuah sistem pendidikan itu sendiri. Proses pemebelajaran merupakan sebuah proses dalam transformasi informasi baik dalam ilmu penegetahuan maupun materi pembelajaran yang berdasarkan hasil penyampaian guru maupun sumber lain kepada siswa melalui alat atau media tertentu (Alam, 2017). Disanalah peran guru menjadi sangat penting, guna selain sebagai pengajar, guru juga sebagai pembimbing dan pendidik.

Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan melalui tindakan di kelas oleh guru atau peneliti (Susilowati, 2018), dan merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan serta memperbaiki praktik pendidikan (Nurgiansah, 2021). Menurut Iswari et al. (2017), penelitian tindakan dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, yaitu: penelitian tindakan partisipatif (participatory action research), penelitian tindakan kritis (critical action research), penelitian tindakan institusional (institutional action research), dan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Masing-masing jenis penelitian tindakan memiliki manfaat tersendiri. Penelitian tindakan kelas sangat relevan dan konsisten dengan peran guru dalam pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan formal. Penelitian tindakan kelas sering dikembangkan oleh guru di sekolah karena fokus atau subjek penelitiannya adalah siswa. Sementara itu, penelitian tindakan institusional biasanya dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah untuk mengembangkan dan memperbaiki praktik manajemen sekolah.

Jurnal merupakan salah satu terbitan berkala yang berfungsi sebagai wadah untuk publikasi karya kesarjanaan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, sains, humaniora, serta bidang

akademik maupun non-akademik. Sebuah jurnal ilmiah yang mengikuti struktur IMRaD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) selalu mencantumkan penjelasan metode setelah bagian pendahuluan (Zaluchu, 2021). Keberadaan metode dalam struktur penulisan ini menjadi elemen yang sangat penting sebelum penulis melaporkan hasil riset dan membahasnya dalam paragraf-paragraf analisis. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan jurnal yang sistematis, efektif, dan efisien (Junandi, 2018). Dalam jurnal, karya tulis biasanya membahas suatu masalah yang aktual dan kontroversial dengan tujuan mempengaruhi, meyakinkan, menghibur, dan memberi informasi kepada para pembacanya.

Review atau resensi adalah penilaian atau tinjauan ulang terhadap sebuah karya. Dengan kata lain, review adalah istilah yang digunakan ketika seseorang ingin memberikan ulasan terhadap suatu produk atau jasa, di mana karya yang dinilai atau di-review dapat berupa buku, karya seni, film, drama, dan masih banyak contoh lainnya. Dalam melakukan review, terdapat istilah review teks atau teks review, yang berarti suatu tulisan yang berfungsi untuk memberikan penilaian, kritik, atau tanggapan terhadap suatu kegiatan, karya seni, atau produk bagi pembaca atau pendengar. Review ini memiliki fungsi yang sangat baik karena bisa memberikan informasi yang didasarkan pada fakta-fakta dan analisis yang baik. Dengan adanya review, pembaca akan merasa lebih mudah atau lebih mengetahui sesuatu berdasarkan pandangan orang lain yang sudah banyak dibuktikan melalui analisis.

Review jurnal adalah sebuah teks yang dibuat dengan tujuan memberikan tinjauan pada suatu jurnal untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, serta kualitas yang dimiliki oleh suatu jurnal. Dimana pada umumnya, review jurnal mempunyai tujuan untuk memberikan sedikit informasi, gambaran, dan gagasan tentang suatu jurnal yang telah dibuat. Menggunakan analisa pada jurnal Penelitian Tindakan Kelas dari Google *Scholar* tahun 2016 sampai 2022, adapun penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan sebuah variasi dari jurnal yang membahas mengenai jurnal penelitian tindakan kelas, lebih tepatnya untuk menjawab pertanyaan; (1) Bagaimana publikasi jurnal penelitian tindakan kelas dari tahun ke-tahun? (2) Bagaimana variasi metode penelitian tindakan kelas yang ada di dalam journal google *scholar*? (3) Instrumen apa pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data? (4) Metode analisis data apa yang digunakan oleh para peneliti untuk menganalisa data yang diperoleh? (5) Bagaimana hasil dari penelitian dan produk yang dilakukan oleh peneliti? Penelitian ini berfokus pada review jurnal Penelitian Tindakan Kelas yang terdapat pada Jurnal Multilateral

2. Metode

Studi ini menganut prinsip-prinsip dalam analisis konten, yang difokuskan pada hasil temuan dari berbagai sebuah penelitian yang telah diterbitkan dalam sebuah jurnal ilmiah yang terdapat dalam Jurnal Multilateral. Metode penelitian yang digunakan mirip dengan yang digunakan oleh Fauzi et al., (2021).

Data dikumpulkan dari hasil analisis isi pada jurnal mengenai penelitian tindakan kelas, dimana dalam peneliti menggunakan Jurnal Multilateral untuk mendapatkan jurnal-jurnal yang akan dikumpulkan dan jurnal tersebut akan rievew dan di analisis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis isi yang mencakup berbagai aspek terkait yang dapat diamati, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1. Terdapat tujuh aspek utama yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu jumlah publikasi per tahun, jenis penelitian, subjek penelitian, mata pelajaran atau mata kuliah dalam penelitian instrumen, perlakuan, instrumen, dan analisis data.

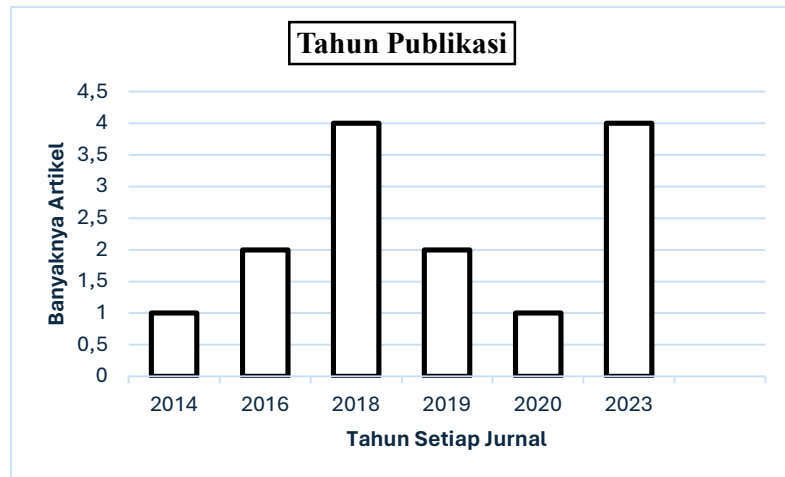
Tabel 1. Instrumen Penelitian

Aspek	Kategori
Metode Penelitian Tindakan Kelas	a. PTK (Participatory Action Sesearch) b. PTK (Classroom Action Sesearch)
Subjek Penelitian	a. Siswa SD b. Siswa SMP c. Siswa SMA
Instrumen Pengumpulan data	a. Observasi b. Observasi dan Test c. Tes
Metode analis data	a. Deskriptif Persentase b. Deskriptif Statistika c. Kuantitatif Deskriptif d. Kualitatif Deskriptif e. Kualitatif dan Kuantitatif Deskriptif f. Deskriptif

Setiap jurnal akan diklasifikasikan ke dalam sebuah kategori tertentu dengan berdasarkan aspek tertentu yang memenuhi kategori yang telah ditentukan. Keputusan itu didasarkan pada sebuah informasi yang dibagikan oleh penulis pada bagian abstrak, metode, dan pembahasan. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk diagram balok.

3. Hasil dan Pembahasan

Jumlah Publikasi



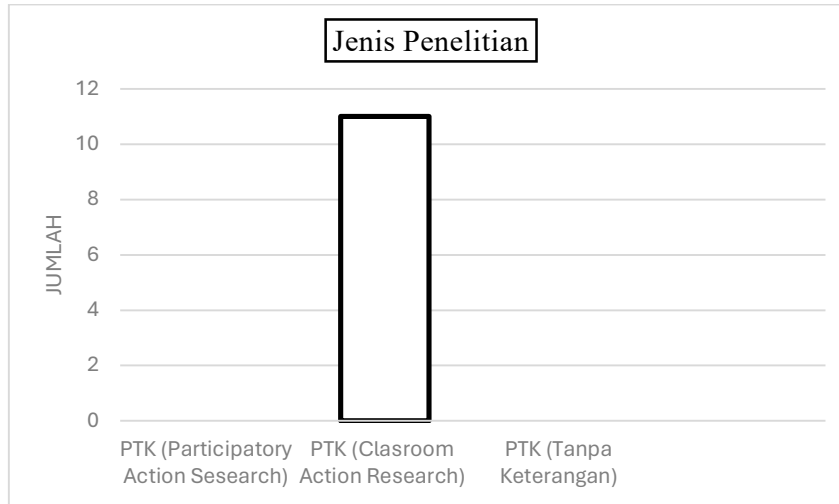
Gambar 1. Tahun Publikasi

Jumlah publikasi jurnal akan menunjukkan mengenai seberapa sering penelitian tindakan kelas dilakukan pada Jurnal Multilateral. Menyinggung grafik yang ditunjukkan pada Gambar 1, artikel yang mengulas tentang penelitian tindakan kelas menjadi penelitian terendah dapat ditemukan pada tahun 2014 dan 2020 serta mengalami kenaikan mulai dari 2014-2018. Mengacu pada Gambar 1, jumlah publikasi sejak tahun 2016 dan 2019 jumlah jurnal yang dipublikasi dalam Jurnal Multilateral menjadi kembali sama dengan jumlah 2 artikel. Tren jumlah publikasi tentang penelitian kelas terdapat pada tahun 2018 dan 2023.

Penelitian tindakan kelas dapat dikatakan sebagian besar penelitian dihasilkan dari kepekaan peneliti terhadap isu-isu serta rasa keingin tahun terhadap sesuatu permasalahan yang dapat diangkat sebagai permasalahan penelitian dimana pada umum yang sering terjadi di sekitar mereka. Salah satu masalah yang paling diperhatikan dalam penelitian tindakan kelas adalah upaya untuk meningkatkan karya tulis yang diciptakan oleh guru. Oleh karena itu, dengan melakukan penelitian diyakini sebagai cara yang paling efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan penelitian,

peneliti dapat mengidentifikasi sebuah permasalahan penelitian dan mencari jalan atau solusi terhadap masalah penelitian tersebut.

Metode Penelitian

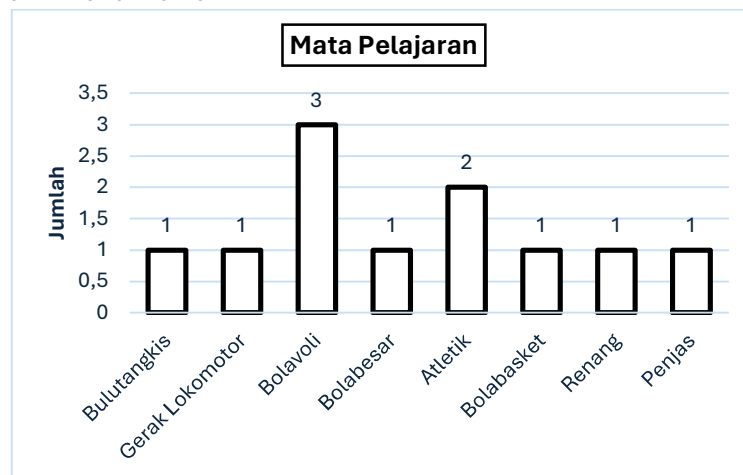


Gambar 2. Jenis Penelitian

Jenis dan desain penelitian menentukan fokus penelitian. Berdasarkan Gambar 2, metode penelitian tindakan kelas (Participatory Action Sesearch) merupakan desain penelitian yang partisipatif dan demokratis yang berkaitan dengan mengembangkan pengetahuan praktis dalam mengejar nilai sementara tujuan manusia (PUSAT, 2004). Menurut Parnawi (2020) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (Classroom Action Sesearch) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan kepada subjek atau sampel penelitian tersebut.

Penelitian Tindakan kerlas merupakan satu jenis penelitian dari beberapa jenis peneliti yang dapat digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang ada terutama dalam permasalahan kegiatan belajar mengajar baik yang dilakukan oleh guru maupun praktis. Dalam hasil meriew jurnal penelitian tindakan kelas yang terdapat dalam Jurnal Multilateral dapat dinyatakan bahwa 11 dari jumlah total jurnal yang di riew dapat dinyatakan bahwa semua jurnal atau 11 jurnal pada setiap tahunnya masuk ke dalam kategori PTK Classroom Action Research.

Mata Pelajaran/Mata Kuliah

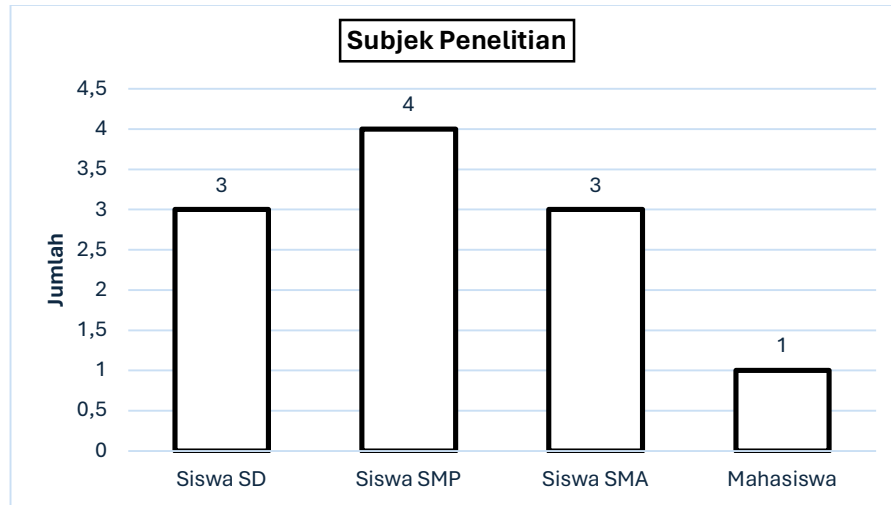


Gambar 3. Mata Pelajaran dalam Riew Penelitian Tindakan Kelas

Mata pelajaran menentukan apa yang akan di teliti. Pada gambar 3 ditunjukkan mata pelajaran yang sering diteliti dalam penelitian tindakan kelas adalah mengenai pendidikan yang terdapat didalam jurnal yang terdapat di google scholar.

Gambar 3 menunjukan bahwa mata pelajaran atau mata kuliah yang sering diteliti dalam penelitian tindakan kelas adalah mengenai mata pelajaran penjas dalam materi bolavoli sebanyak 3 jurnal, sedangkan dalam penjas itu sendiri hanya 1 jurnall saja dan pada materi bulutangkis, gerak lokomotor, bolabesar, bola basket dan renang juga hanya ada 1 jurnal saja yang terdapat didalam jurnal yang terdapat di jurnal multilateral. Pada posisi kedua terdapat di mata pelajaran penjas dalam materi atletik dengan sebanyak 2 jurnal.

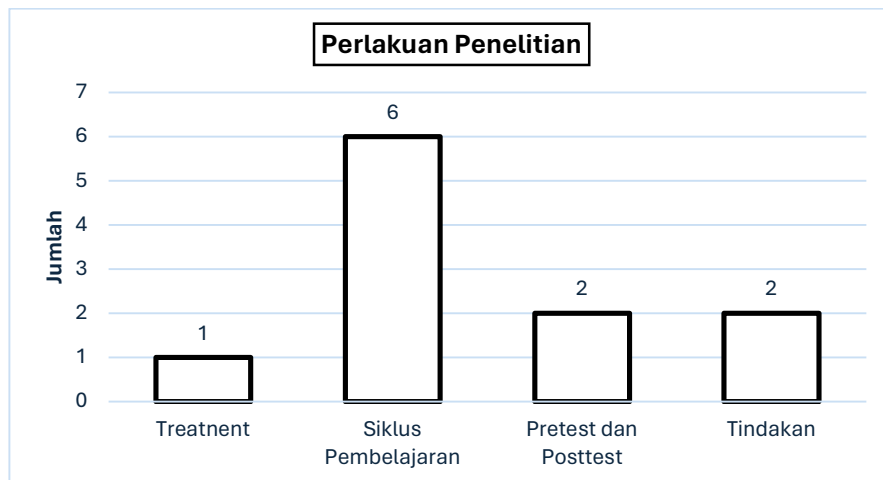
Subjek Penelitian



Gambar 4. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran penjas yang terdapat didalam jurnal Jurnal Multilateral memiliki subjek untuk mendapatkan hipotesis mereka. Disini subjek yang dimaksud adalah siswa sd, siswa smp, siswa sma dan mahasiswa. Pada gambar 4 menunjukan bahwa siswa smp adalah subjek terbanyak untuk di teliti dalam penelitian tindakan kelas dengan jumlah 4, sedangkan pada jurnal menggunakan subjek penelitian siswa sd dan siswa sma sama rata yaitu berjumlah 3 jurnal. Sampel terendah adalah mahasiswa dengan 1 jurnal.

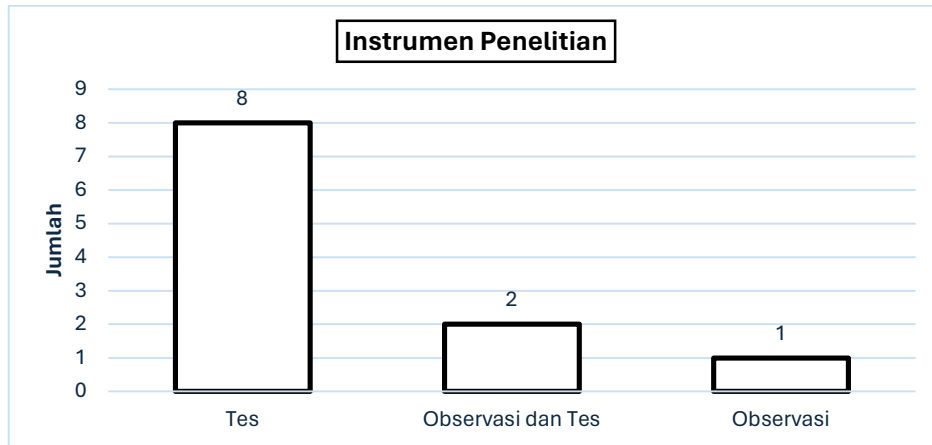
Perlakuan Penelitian



Gambar 5. Perlakuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan perlakuan untuk membantu mereka mengumpulkan data. Data dari penelitian tindakan kelas yang terdapat didalam jurnal yang terdapat di jurnal multilateral. Berdasarkan grafik yang ditunjukkan pada gambar 5, menunjukan perlakuan yang paling banyak digunakan pada penelitian tindakan kelas adalah mengenai pendidikan yang terdapat didalam jurnal multilateral adalah siklus pembelajaran dengan jumlah 6 jurnal. Selain itu pengumpulan data melalui penelitian tindakan kelas adalah mengalami kesamaan pada perlakuan antara pretest dan posttest dengan perlakuan tindakan sebanyak 2 jurnal. Perlakuan treatment menjadi yang paling rendah dibandingkan dengan yang lain dengan jumlah 1 jurnal.

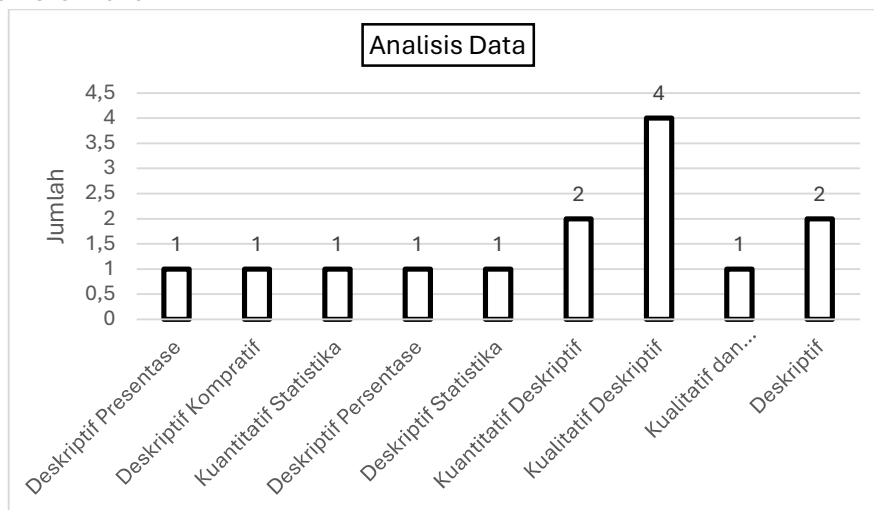
Instrumen Penelitian



Gambar 6. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti sangat membutuhkan sebuah instrumen guna untuk membantu mereka dalam menganalisis dan menjawab hipotesis permasalahan yang terdapat dalam penelitiannya. Data dari penelitian tindakan kelas adalah mengenai pendidikan yang terdapat didalam jurnal yang terdapat di jurnal multilateral. Berdasarkan grafik yang ditunjukkan pada gambar 6, menunjukan instrumen yang paling banyak digunakan pada penelitian tindakan tes adalah instrumen penelitian terbanyak yang terdapat didalam jurnal pada jurnal multilateral dengan jumlah 8. Selain itu pengumpulan data melalui penelitian tindakan kelas adalah mengenai instrumen penelitian pada jurnal multilateral dari tahun ke tahun observasi dan tes menduduki posisi ke 2 dengan jumlah 2 jurnal. Sedangkan posisi terendah adalah instrumen observasi dengan 1 jurnal saja.

Analisis Data



Gambar 7. Analisis Data

Ketepatan untuk memilih teknik analisis data akan mempengaruhi tingkat validitas dari sebuah penelitian. Gambar 7 menunjukkan teknik analisis data yang sering digunakan para peneliti sebelumnya dalam penelitian tindakan kelas yang terdapat didalam jurnal multilateral adalah kualitatif deskriptif dengan jumlah 4 jurnal, sedangkan diperingkan atau posisi kedua ada kuantitatif deskriptif dan deskriptif dengan jumlah 2 jurnal. Dengan posisi terendah yang menggunakan analisis data seperti deskriptif presentase, deskriptif komperatif, kuantitatif statistika, deskriptif presentase serta kualitatif dan kuantitatif deskriptif dengan jumlah sebanyak masing-masing 1 jurnal.

4. Simpulan

Dalam Studi saat ini, jurnal penelitian tindakan kelas yang terdapat didalam jurnal multilateral dimulai dari pada awal tahun 2014 sampai tahun 2023 yang telah di tinjau serta di publikasi dalam jurnal multilateral. Telah di temukan bahwa adanya tren peningkatan publikasi, yang paling mencolok adalah pada tahun 2016 ke tahun 2018. Dari 11 jurnal yang ada di dalam jurnal multilateral, ditemukan metode PTK Classroom Action merupakan metode penelitian terbanyak yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Mata Pelajaran penjas yang diteliti adalah mengenai bolavoli yang paling sering diteliti dan respon yang sering diteliti adalah siswa SMP. Untuk instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data yang terbanyak digunakan adalah siklus pembelajaran.

Daftar Rujukan

- ALAM, P. M. B. I. P. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Fauzi, A., Rosyida, A. M., Rohma, M., & Khoiroh, D. (2021). The difficulty index of biology topics in Indonesian Senior High School: Biology undergraduate students' perspectives. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 7(2), 149–158.
- Iswari, M., Kasiyati, K., Zulmiyetri, Z., & Ardisal, A. (2017). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Guru-Guru Sekolah dasar di SD N 17 Limau Manis Padang. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 156–162.
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan menuju jurnal terakreditasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119–136.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru pendidikan kewarganegaraan di sekolah menengah atas se-kabupaten bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–33.
- Oktavia, Y. (2020). Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 808–815.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Deepublish.
- PUSAT, D. P. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01).
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 249-266.